

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah untuk memperoleh data atau informasi dari informan.¹ Maka dalam hal ini peneliti untuk melakukan wawancara serta pengamatan mengenai sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.² Memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, yang dilakukan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³ Sumber data diambil dari pengasuh pondok, waka kurikulum, kepala madrasah, ustadzah quran dan dari santri kelas VIII. Sumber data ini, kemudian penulis kumpulkan dan pelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain setelah itu diinterpretasikan peneliti melalui sebuah penjelasan. Penggalan data seperti ini hanya dapat dilakukan penulis dengan metode penelitian kualitatif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 26.

² Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996) 174.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 6.

Jenis dan pendekatan kualitatif ini, penulis ambil agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan kredibel untuk dapat mendeskripsikan tentang sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswi di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah dan Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria yang terletak di Desa Dukuh Waringin Rt 01 Rw 02 Dawe Kudus. Pelaksanaan penelitian diruang kelas, aula pondok, musholla, teras dan tempat-tempat lain dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah dan Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2019 sampai dengan 25 Agustus 2019.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang berjudul "Sinergitas Pengelolaan Kurikulum Madrasah dan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019" ini memiliki subjek yaitu pengasuh pondok, waka kurikulum, kepala madrasah, ustadzah quran dan santri kelas VIII di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber primer ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni dengan observasi (pengamatan) secara langsung, *interview*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2006) 308.

(wawancara) dengan kepala madrasah, waka kurikulum, pengasuh pondok, ustadzah quran dan berinteraksi dengan santri kelas VIII di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an Putri 2 Muria Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵ Salah satu teknik pengambilan data sekunder yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi yang tersedia, seperti foto dokumentasi, data-data arsip sekolah yang menjadi bagian dari pengelolaan kurikulum. Selain itu berbagai literatur baik buku kepustakaan maupun jurnal ilmiah yang dapat menunjang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁶ Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan ide dari satu dengan yang lain melalui tanya jawab, sehingga dapat mengambil informasi dari suatu topik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

pembahasan.⁷ Wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala madrasah, waka kurikulum, pengasuh pondok dan ustadzah quran mengenai sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus, serta wawancara terhadap perwakilan siswa kelas VIII tentang pelaksanaan pembelajaran di madrasah dan keseharian di pondok.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara menghimpun data yang mempunyai ciri spesifik dan tidak terbatas dengan orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁸ Peneliti mengamati proses yang terjadi dalam situasi pembelajaran maupun keseharian di Madrasah Tsanawiyah dan Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria mendokumentasikan dengan foto dan mengikuti kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹ Peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan, pembelajaran, tempat kegiatan dan sarana prasarana yang ada di madrasah maupun pondok. Selain itu juga peneliti memperoleh dokumentasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004) 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

madrasah perihal kurikulum dan data lain yang menunjang penelitian

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan peneliti dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu prilaku yang dipelajari. Dengan perpanjangan pengamatan ini, maka data yang diperoleh dirasa telah lengkap.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi

buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi (*Cross Chek*)

Teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, pengasuh pondok, dan ustadzah quran santri kelas VIII Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 02 Muria dianalisis dan disimpulkan, kemudian dimintakan kesepakatan dengan narasumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Artinya pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang bagaimana sinergitas kurikulum di madrasah dan Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Muria dalam meningkatkan kecerdasan spiritual tahun pelajaran 2018/2019. Kemudian di cek dengan menggunakan metode observasi.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Dalam artian peneliti harus memilih yang penting atau yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memilih data, serta menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Dawe Kudus.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵ Setelah melakukan reduksi data yang menjadi rangkuman hasil informasi yang benar dan akurat maka diperlukan penyajian data yang benar pula, data disajikan kedalam pola yang memudahkan pembaca untuk memahami, dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian merangkai redaksi yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian sehingga hal ini dapat disampaikan secara sistematis. Hal ini merupakan langkah kedua dari analisis data.

Gambar 3.1
Rancangan metode meningkatkan kecerdasan spiritual



3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

kredibel.¹⁶ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan penjelasan tentang sinergitas pengelolaan kurikulum madrasah dan pondok pesantren dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Tahfidh Putri Yanbu'ul Qur'an 2 Dawe Kudus.



¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.